

BAB IV

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Pertama (Postpartum hari ke 4)

Anamnesa Oleh : Fitri Yani
Hari / Tanggal : Minggu, 06 Maret 2022
Waktu Lahir : 22.50 WIB
Waktu Anamnesa : 10.05 WIB

Subjektif (S)

Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. S
Umur	: 23 th	25 th
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Lampung/Indonesia	Lampung/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Kali Mendung Utara Bandar Negri Suoh Lampung Barat	
No.Hp	: 0823xxxxxxxx	

ANAMNESA

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan ASI nya masih tidak lancar

2. Riwayat Kehamilan Sekarang

a. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun
Siklus : 28 hari
Lamanya : 6-7 hari
Banyaknya : 40 cc
Disminorhea : tidak ada

b. Riwayat Hamil Sekarang

HPHT : 30 Mei 2021
 TP : 6 Maret 2022
 Umur Kehamilan : 39 Minggu
 Tanda Hamil : Mual
 PP Test : 12 Juni 2021 (+)
 Kehamilan Ke : 1
 Mulai merasakan gerakan janin : 16 Minggu Kehamilan
 ANC
 Tempat : Bidan
 Banyaknya : 7 kali
 Status Imunisasi : TT2

3. Riwayat Persalinan

a. Jenis Persalinan : spontan pervaginam
 b. Tanggal Lahir : 04 Maret 2022
 c. Jam Lahir : 22.50 WIB
 d. Keadaan : lahir hidup
 e. Jenis Kelamin : perempuan
 f. BB/PB : 3300 gr / 48 cm
 g. Ketuban Pecah : spontan
 h. Lama Persalinan

Pemeriksaan Fisik Bayi

Mulut : tidak ada labioskizis dan labiopalatoskizis
 Ekremitas Atas : Pergerakan : Aktif
 Jumlah Jari : Lengkap
 Abdomen : Bentuk : simetris
 Bising usus : (+)
 Tali pusat : masih basah
 Perdarahan tali pusat : tidak ada
 Genetalia : vulva : ada
 Vagina : ada

	Labia	: labia mayora menutupi labia minora
	Lubang uretra	: ada
Pengeluaran	: BAK	: konsistensi : - Vrekuensi : -
	BAB	: konsistensi : - Vrekuensi : -

4. Riwayat Persalinan

- a. Faktor pengetahuan : ibu memiliki pengetahuan tentang ASI melalui media online dan lingkungan sekitar
- b. Faktor pemahaman : ibu memahami tentang ASI dan manfaat ASI
- c. Faktor psikis : keadaan psikis ibu sedikit terganggu karena adanya desakan dari keluarga untuk memberi susu formula
- d. Faktor dukungan keluarga : kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga karena bayi terus menangis
- e. Motivasi ibu : Ibu memiliki motivasi untuk menyusui anaknya karena tau manfaat dan keunggulan ASI. Dan ibu belum mau memberikan susu formula
- f. Ibu bisa menyusui : teknik menyusui ibu masih belum benar
- g. Kemampuan bayi dalam menyusui
 - a. Reflek Rooting : baik
 - b. Reflek : baik
 - c. Reflek Swallowing : baik

5. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

a. Penyakit yang pernah atau sedang di derita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular ataupun menahun

b. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang di derita keluarga (menular,menurun,menahun)

Ibu mengatakan dlam keluarganya tidak ada yang memiliki penyakit tertentu

c. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit tertentu

DATA OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan Emosional : Stabil

Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 110/70mmHg Respirasi : 20x/menit

Nadi : 79x/menit Suhu : 36,5°C

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala : warna rambut hitam dan bersih

b. Wajah : Tidak ada oedema

c. Mata : Terlihat konjungtiva an.anemis, Sklera An.Ikterik,penglihatan baik.

d. Hidung : Tidak ada polip,tidak ada sekret

e. Telinga : Terlihat bentu normal, simetris, tidak ada sekret keluar, telinga cukup bersih dan pendengaran baik

f. Mulut : Bibir merah muda,lidah bersih,tidak ada caries gigi, gusi berwarna merah muda

g. Leher : Tidak terlihat pembesaran kelenjar thyroid dan kelenjar limfe serta tidak ada bendungan vena jugularis

h. Dada

- Retraksi dinding dada : Tidak ada
- Suara wheezing dan ronci : Tidak ada
- Bunyi jantung : Bunyi jantung Lup-Dup

Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : belum ada
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae

i. Abdomen : TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik, konsistensi bulat keras

j. Anogenitali : Laserasi tidak ada, tidak ada tanda infeksi dan hemoroid, pengeluaran vagina Lochea Rubra

k. Ekstremitas Atas : Kuku berwarna merah muda, jari-jari lengkap, Pergerakan aktif, tidak ada oedema

l. Ekstremitas Bawah : Tidak ada oedema, simetris kanan-kiri

m. Punggung dan pinggang : Posisi punggung normal dan tidak ada nyeri ketuk pinggang

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ post partum hari ke-4

Masalah : ASI tidak lancar, bayi terus menangis, dan keluarga ingin memberikan susu formula.

PENATALAKANAAN (P)

1. Menjelaskan keadaan ibu,TTV normal, kontraksi uterus baik konsistensi bulat dan keras
2. Memberikan edukasi pada keluarga tentang kebutuhan nutrisi pada bayi,serta mekanisme pengeluaran ASI pada ibu
3. Menjelaskan pada ibu dan keluarga tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi. Adapun bahaya sufor adalah :
 - IQ dan perkembangan kognitif bayi akan lebih rendah.
 - Bayi dapat mengalami alergi dan terkena berbagai penyakit seperti asma, infeksi telinga, dan maloklusi hingga kanker anak.
 - Meningkatkan resiko kematian bayi mendadak atau yang disebut SIDS dan meningkatkan resiko obesitas pada anak.
 - Bayi dapat mengalami gangguan tidur seperti sleep apnea serta resiko mengalami gangguan perilaku hingga autisme.
4. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar, dan memberitahu ibu untuk selalu menyusui dengan on demand.
5. Menjelaskan kepada ibu tentang teknik marmet untuk membantu proses pengeluaran ASI dan memberitahu ibu untuk melakukan teknik marmet minimal 2x sehari serta menganjurkan ibu agar tetap selalu menyusui bayinya meskipun ASI masih belum keluar.
6. Menjelaskan kepada ibu tentang Teknik marmet sebagai upaya unntuk mengatasi pengeluaran ASI. Serta mengajarkan ibu tentang Teknik marmet.
 - ✓ Letakkan tangan di pinggir areola seperti huruf C. Posisi ibu jari dan telunjuk berlawanan.
 - ✓ Tekan lembut ke arah dada tanpa memindahkan jari-jari, pijat areola ke arah depan (menggulung). Menekan dan menggulung dilakukan secara berkesinambungan.

- ✓ Payudara yang besar dianjurkan untuk diangkat lebih dahulu. Kemudian ditekan ke arah dada.
 - ✓ Lanjutkan dengan gerakan memijat ke depan memijat jaringan di bawah areola sehingga memerah ASI dalam saluran ASI. Lakukan gerakan ini sampai pancaran ASI berkurang.
 - ✓ Bisa mengubah posisi ibu jari seperti huruf U, ke arah jam 3 dan ke empat jarinya ke arah jam 9.
 - ✓ Setelah memerah ASI lap dengan lap bersih.
 - ✓ Teknik ini dilakukan dengan memijat payudara dan memerah payudara selama 5-7 menit, dilanjutkan dengan memijat payudara dan memerah payudara selama 3-5 menit, dan dilanjutkan lagi dengan memijat dan memerah payudara selama 2-3 menit.
 - ✓ Simpan ASI dalam botol, tutup rapat botolnya, dan masukkan dalam lemari es (hendaknya botol jangan diisi terlalu penuh, isikan $\frac{3}{4}$ botol karena bisa menyebabkan botol pecah saat disimpan di freezer).
 - ✓ Beri label berupa jam dan tanggal pemerahan.
 - ✓ Pisahkan ASI perah dengan bahan makanan lainnya yang disimpan dalam lemari pendingin.
 - ✓ Cuci tangan (Nurul Pujiastuti,2019).
7. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan tubuhnya agar badan ibu bisa nyaman.
 8. Mengajarkan ibu mobilisasi secara dini dengan gerakan ringan seperti miring ke kiri dan ke kanan, menggerakkan kaki, duduk, dan berjalan-jalan di sekitar tempat tidur. Mobilisasi ini penting bagi ibu nifas untuk mencegah terjadinya tromboflebitis dan mempercepat involusi uterus.
 9. Menganjurkan ibu untuk beristirahat agar keadaan ibu cepat pulih, dan mengonsumsi makanan yang memperlancar ASI.
 10. Menginformasikan tanda-tanda bahaya pada masa nifas.
 - Perdarahan pasca melahirkan. Misalnya mengganti pembalut 1 jam sekali.
 - Kontraksi uterus tidak baik.

- Demam tinggi lebih dari 38⁰.
- Sakit kepala yang hebat.
- Nyeri pada betis.
- Kesulitan bernafas dan nyeri dada.
- Gangguan buang air kecil.

Kunjungan II Hari Ke-5

Tanggal : Senin, 07 Maret 2022

Jam : 15.30 WIB

Tempat : PMB Sri Rezeki

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI-nya sudah mulai keluar
2. Ibu menerima diberi solusi tentang permasalahannya dan ibu sudah menerapkan teknik marmet yang diajarkan.
3. Ibu mengatakan mulai ada dukungan dari suami dan keluarganya
4. Ibu mengatakan keluarga tidak lagi mendesak untuk memberikan susu formula

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/80mmHg R : 21x/menit
N : 82X/menit T : 36,7⁰C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Putting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : sedikit
Rasa nyeritekan : tidak ada
Benjolan : tidak ada
Hiperpigmentasi : ya, acrola mammae

TFU : 2 jari dibawa pusat

Kontraksi : Baik

Perineum : Laserasi tidak ada

Pengeluaran : lochea rubra

Pengeluaran bayi : BAK : Konsistensi : cair

Frekuensi : 3 kali

BAB

: Konsistensi : kental

Frekuensi : 1 kali

Riwayat Menyusui

Faktor psikis : Keadaan psikis ibu baik.

Faktor dukungan keluarga : Adanya dukungan suami dan keluarga.

Faktor motivasi : Adanya motivasi dari diri sendiri dan keluarga.

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Pospartum hari ke-5

Masalah : Ibu belum mengetahui cara menyusui yang benar

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberi tahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik
TD : 110/80mmHg, Nadi : 82x/menit, Pernafasan : 21x/ menit, Suhu : 36,7⁰C, pengeluaran lochea rubra, TFU : 2 jari dibawah pusat.
2. Memberi tahu ibu dan keluarga bahwa pengeluaran ASI sedikit pada 2-4 hari setelah melahirkan adalah hal yang wajar karena yang keluar awal ialah kolostrum.
3. Mengajarkan ibu kembali teknik menyusui yang benar.
 - ✓ Bagi ibu, posisikan diri nyaman mungkin dan rilekskan diri Anda.
 - ✓ Setelah posisi ibu terasa nyaman, gendong dan pegang kepala bayi dengan satu tangan sembari mempertahankan posisi payudara ibu dengan tangan yang lainnya.
 - ✓ Kemudian dekatkan wajah bayi ke arah payudara ibu. Cara menyusui yang benar bisa terlihat saat tubuh bayi menempel sepenuhnya dengan tubuh ibu.

- ✓ Beri rangsangan pada daerah bibir bawah bayi dengan menggunakan puting susu ibu. Tujuannya agar mulut bayi terbuka lebar.
 - ✓ Biarkan bayi memasukkan areola (seluruh bagian gelap di sekitar puting payudara ibu) ke dalam mulut bayi.
 - ✓ Bayi akan mulai menggunakan lidahnya untuk mengisap ASI. Ibu tinggal mengikuti irama menyedot dan menelan yang dilakukan bayi.
 - ✓ Ketika ibu ingin menyudahi atau berpindah ke payudara yang lain, letakkan satu jari ibu ke sudut bibir bayi supaya bayi melepaskan isapannya.
 - ✓ Hindari melepaskan mulut bayi atau menggeser payudara Anda secara tiba-tiba karena akan membuat bayi rewel dan sulit menyusu lagi nantinya.
 - ✓ Biarkan bayi mengatur sendiri kecepatannya saat menyusu.
 - ✓ Perpindahan payudara saat menyusu bisa Anda lakukan ketika payudara terasa lebih lunak setelah bayi menyusu. Ini karena ASI di dalam payudara tersebut telah diminum oleh bayi sehingga terasa tidak lagi penuh.
4. Mengingatkan ibu untuk selalu menyusui bayinya meskipun ASI masih belum.
 5. Mengingatkan ibu untuk tetap memakan makanan berprotein dan makanan yang memperlancar proses pengeluaran ASI.
 6. Memberi tahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada besok untuk memeriksa kembali keadaan ibu di rumahnya.

Kunjungan III Hari ke-6

Tanggal : Selasa, 08 Maret 2022
 Jam : 14.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. S

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan telah menerapkan teknik marmet dan rutin melakukannya
2. Ibu mengatakan ASI-nya masih sama

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum	: Baik	
Kesadaran	: <i>Composmentis</i>	
Keadaan emosional	: Stabil	
TTV	: TD : 120/80	P : 20X/m
	N : 79X/m	S : 36,8 ⁰ C
Payudara	: Pembesaran	: ya
	Simetris	: ya, kanan dan kiri
	Putting susu	: menonjol
	Pengeluaran ASI	: sedikit
	Rasa nyeri tekan	: tidak ada
	Benjolan	: tidak ada
	Hiperpigmentasi	: ya, aerola mammae
TFU	: 2 jari di bawah pusat	
Kontraksi	: baik	
Pengeluaran	: lochea rubra	
Pengeluaran bayi	: BAK	: Konsistensi : cair
		Frekuensi : 6 kali
	BAB	: Konsistensi : kental
		Frekuensi : 1 kali

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Postpartum hari ke-6

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik
TD : 120/80 mmHg, Nadi : 79x/m, Pernafasan : 20x/m, Suhu : 36,8⁰C, pengeluaran lochea rubra, TFU : 2 jari dibawah pusat.
2. Mengobservasi cara ibu menyusui dan ibu sudah bisa menyusui bayinya secara benar dan on demand.
3. Mengingatkan ibu untuk memakan makanan berprotein tinggi dan selalu menjaga kebersihan alat genetalia agar tidak lembab.
4. Mengingatkan ibu agar menjaga kebersihan tali pusat bayi dengan selalu mengganti kassa setelah bayi mandi.
5. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan kembali

Kunjungan IV Hari Ke-7

Anamnesa : Fitri Yani
 Tanggal : 09 Maret 2022
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. S

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI-nya sudah mulai keluar

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 110/70mmHg R : 22X/menit
 N : 79X/menit T : 36,5°C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
 TFU : Pertengahan pusat-symphisis
 Kontraksi : baik
 Perineum : Laserasi tidak ada
 Pengeluaran : Lochea Sanguilenta

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Postpartum 7 hari

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU pertengahan pusat-symphisis, pengeluaran Lochea Sanguilenta.
2. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang pemberian ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan apapun.
3. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang baik, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor.
4. Mengingatkan kembali untuk melakukan teknik marmet untuk melancarkan pengeluaran ASI dan tidak lupa untuk mengonsumsi sayur dan bayam.
5. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan selanjutnya

Kunjungan V Hari Ke-8

Anamnesa : Fitri Yani
 Tanggal : 10 Maret 2022
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. S

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI-nya sudah mulai keluar deras

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/80mmHg R : 20X/menit
 N : 81X/menit T : 36,5°C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
 TFU : Pertengahan pusat-symphisis
 Kontraksi : baik
 Perineum : Laserasi tidak ada
 Pengeluaran : Lochea Sanguilenta

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Postpartum 8 hari

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU pertengahan pusat-symphisis, pengeluaran Lochea Sanguilenta.
2. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang pemberian ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan apapun.
3. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang baik, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor.
4. Mengingatkan kembali untuk melakukan teknik marmet untuk melancarkan pengeluaran ASI.
5. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan selanjutnya

Kunjungan VI Hari Ke-9

Anamnesa : Fitri Yani
 Tanggal : 11 Maret 2022
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. S

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan ASI-nya sudah mulai keluar deras

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/70mmHg R : 21X/menit
 N : 80X/menit T : 36,6⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
 TFU : Pertengahan pusat-*sympisis*
 Kontraksi : baik
 Perineum : Laserasi tidak ada
 Pengeluaran : Lochea Sanguilenta

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Postpartum 9 hari

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU pertengahan pusat-symphisis, pengeluaran Lochea Sanguilenta.
2. Menjelaskan kembali kepada ibu tentang pemberian ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan apapun.
3. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang baik, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor.
4. Mengingatkan kembali untuk melakukan teknik marmet untuk melancarkan pengeluaran ASI dan tidak lupa untuk mengonsumsi sayur dan bayam.
5. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan selanjutnya

Kunjungan VII Hari Ke-10

Anamnesa : Fitri Yani
 Tanggal : 12 Maret 2022
 Pukul : 14.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny. S

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan sudah sering menyusui bayinya dan selalu menyendawakan setelah selesai menyusui.
2. Ibu mengatakan tetap melakukan teknik marmet.
3. Ibu mengatakan bahwa suami dan keluarganya sudah mendukung dia untuk menyusui dan tidak memberi susu formula atau makanan tambahan lainnya sebelum bayi berusia lebih dari 6 bulan.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : *Composmentis*
 Keadaan emosional : Stabil
 TTV : TD : 120/70mmHg R : 23X/menit
 N : 79X/menit T : 36,5⁰C
 Payudara : Pembesaran : ya
 Simetris : ya, kanan dan kiri
 Putting susu : menonjol
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
 Rasa nyeri tekan : tidak ada
 Benjolan : tidak ada
 Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
 TFU : Sudah tidak teraba
 Kontraksi : baik
 Perineum : Laserasi tidak ada
 Pengeluaran : *Lochea Serosa*

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ Post Partum 10 hari

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, memeriksa payudara, kontraksi uterus, TFU dan Lochea dalam keadaan baik.
2. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.
3. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan bayinya.
4. Memberikan konseling pada ibu tentang penjarangan kehamilan melalui KB, macam-macam KB dan membantu ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat baginya.
5. Menganjurkan ibu untuk rutin memeriksakan keadaan kesehatan dirinya dan bayinya di pelayanan kesehatan terdekat.